

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Modernisasi adalah menerapkan sesuatu yang baru pada sebuah bidang dalam kehidupan manusia sebagai jawaban atas perubahan yang terjadi untuk membuat perubahan yang sesuai dengan kebutuhan. Modernisasi terjadi dalam setiap kelompok masyarakat karena kebutuhan akan penyesuaian kebutuhan yang berbeda dari waktu ke waktu (Rosana, 2015).

Kehidupan di zaman modern ini banyak perubahan dalam masyarakat yang dinamis dengan perbedaan dari setiap tempat sesuai dengan aspek pemikiran yang berubah. Semakin pesat perkembangan pemikiran masyarakat pada sebuah tempat maka perubahan pola kehidupan yang terjadi juga akan semakin cepat yang mengakibatkan pola kehidupan yang semakin memunculkan hal baru untuk saling mempermudah dalam menjalani kehidupan (Muhidin, Makky, & Erihadiana, 2021).

Modernisasi pendidikan yang terjadi di masyarakat semakin dinamis membutuhkan pembaharuan dalam pendidikan untuk mampu memberikan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan zaman. Salah satu yang di perbaharui adalah model pendidikan yaitu bagaimana proses penyampaian pengetahuan dari guru kepada siswa yang terjadi di sekolah dikemas sedemikian rupa dengan memasukan inovasi dalam metode, model

pembelajaran yang baru, dan menggunakan teknologi dalam pendidikan (Ikhwan, 2014).

Model pendidikan saat ini mempunyai berbagai bentuk dengan setiap keunggulan yang dimiliki. Model pendidikan tidak lagi terpaku pada model tertentu namun akan berbeda sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang dikembangkan berdasarkan perubahan pemikiran untuk menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas. Globalisasi dalam masyarakat juga ikut berpengaruh pada penerapan model pendidikan yang dipengaruhi oleh model pendidikan lain dari daerah yang berbeda bahkan dari negara lain saat dipandang model tersebut dapat memberikan pembaharuan dalam pendidikan (Santosa, Sampaleng, & Amtiran, 2020).

Model pendidikan sekolah alam yang diadopsi dari model pendidikan di Jepang mengutamakan proses penanaman nilai-nilai sosial dan budaya mampu mendapatkan kepercayaan masyarakat yang mulai sadar bahwa anak tidak harus pandai namun lebih mengutamakan mampu bersosial dengan baik pada usia dini. Model pendidikan lain yaitu model pendidikan seni yang dikembangkan di sekolah dimana terdapat sekolah yang memfokuskan pendidikan pada pengembangan seni siswa untuk meningkatkan sensitifitas jiwa karena seni dipandang sebagai sarana menguatkan rasa kemanusiaan yang perlu untuk dikembangkan pada zaman modern ini. Hal ini lah yang menjadi bukti bahwa modernisasi model pendidikan nasional mengalami dinamisasi yang pesat sesuai dengan karakteristik dan tujuan masing-masing lembaga (Mutiari & Fardani, 2020).

Modernisasi model pendidikan nasional yang terlihat dari beberapa sekolah internasional yang muncul pada dekade terakhir dengan menerapkan konsep model pendidikan dari negara lain di lembaga pendidikan Indonesia. Dalam dunia pondok pesantren juga muncul berbagai pondok pesantren internasional dengan model pondok yang menerapkan bukan hanya bahasa Inggris namun bahasa lain sesuai dengan konsep model pendidikan pesantren yang dikembangkan. Hal ini yang menjadi bukti bahwa modernisasi model pendidikan bukan hanya terjadi pada sekolah formal namun juga pada pondok pesantren (Basinun, 2018).

Pendidikan pondok sangat penting dengan segala keistimewaannya, sebagai warisan budaya Indonesia yang sudah mendapatkan pengakuan dari dunia. Oleh karena itu seorang ustadz atau orang yang paham agama atau disebut dengan orang ulama berusaha dengan sungguh-sungguh bahkan rela dengan mempertaruhkan nyawanya demi melanjutkan perjuangan Islam melalui pendidikan pondok tersebut. Ulama tersebut adalah kyai. Dari situlah tahun ketahun akhirnya bisa dan mampu memberikan warna yang positif dan bisa berubah yang awalnya gelap gulita menjadi terang benderang dan akhirnya mampu memberikan sinar yang cerah untuk bumi (Muslim, 2017).

Modernisasi model pendidikan di Pondok Pesantren modern tidak dapat dihindari dengan menerapkan model pendidikan yang terus diperbaharui sebagai akibat dari perubahan waktu dan zaman terhadap pondok untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Perubahan itu terjadi karena adanya hal yang belum biasa di pelajari oleh seseorang dalam menghadapi bahtera kehidupan. Pendidikan pondok muncul karena adanya masalah yang dihadapi di masyarakat tersebut. Pentingnya perubahan pendidikan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam menghantarkan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat (Lesmana, Haromaini, & Raharja, 2020).

Kebutuhan pendidikan agama masih di butuhkan oleh masyarakat, dan salah satunya adalah pendidikan pondok pesantren modern. Karena itu di sinilah perlu adanya kesungguhan dalam pengembangan pendidikan pondok. Pondok pesantren mencetak generasi kader islam yang berjiwa besar dan berakhlak mulia, hal inilah yang perlu kita kembangkan dan kita pahami terhadap masyarakat. Umumnya masyarakat selalu memandang sebelah mata dengan pendidikan pondok pesantren karena mereka belum paham apa itu pendidikan islam dan syariatnya. Maka di sinilah perlunya pendidikan madrasah dan pondok pesantren modern sehingga mudah menghantarkan pemahaman tersebut ke masyarakat (Sofyan Hadi, 2019).

Kepercayaan dan Pandangan masyarakat umum terhadap pondok dari segi kekurangan pasti beragam dan hal itu pasti, karena pondok itu juga sebagai penyambung dakwah islam dan tentu dengan keterbatasan pengasuh. Dengan keterbatasan tersebut pondok selalu mengadakan pengembangan dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam menuju perubahan yang lebih baik untuk kemajuan seiring berkembangnya zaman. Kekurangan yang terdapat dalam pondok diatasi dengan mengupayakan pembaharuan dan evaluasi secara terus menerus untuk mampu menghasilkan pendidikan pondok pesantren yang berkualitas (Maesaroh & Achdiani, 2018).

Pendidikan pondok itu sangat indah dan menyenangkan serta membahagiakan. Siapa saja orang yang masuk pondok pesantren dan mampu menghayati maka disitulah akan menemukan apa makna hidup. Pondok tempat membentuk kader militan yang siap tempur menghadapi semua tantangan global. Lulusan pondok pesantren modern Ar-Risalah telah di bekali dengan kompetensi yang berbeda dari pondok pesantren pada umumnya yang merupakan hasil modernisasi model pendidikan yang terus terjadi dari waktu ke waktu. Kompetensi lulusan dari model pendidikan di pondok pesantren modern ini memiliki keistimewaan dari kompetensi akhlak seorang santri dan kompetensi kognitif dari pembelajaran pengetahuan umum dengan takaran yang seimbang (Siregar, 2018)

Pondok pesantren modern Ar-Risalah selalu bertekad untuk membangun umat yang lebih baik dan maju, hal ini melihat semakin

berkembangnya pendidikan di era modern, maka Pondok pesantren Ar-Risalah dengan tekad yang kuat tersebut memberikan banyak model pendidikan yang saat ini telah di sempurnakan melalui beberapa jenjang pendidikan diantaranya yaitu pendidikan KBIA (Kelompok Bermain Islam Ar-Risalah), dengan jenjang pendidikan ini di harapkan mampu memberikan pondasi awal untuk membentuk generasi yang berakhlak karimah dan berkarakter. Selain itu berdiri pula pendidikan TKIA (Taman Kanak-Kanak Islam Ar-Risalah), pendidikan SDIA (Sekolah Dasar Islam Ar-Risalah), jenjang pendidikan MTs Ar-Risalah, dan yang terakhir jenjang pendidikan MA Ar-Risalah.

Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah demi mendukung keberlangsungan dalam pendidikannya, maka pondok pesantren menerapkan sistem santri wajib berasrama atau mukim. Asrama itu sangat penting dan bermanfaat yaitu dalam membentuk proses interaksi antara guru dan santri secara intensif. Dengan sistem asrama dan mukim itu memudahkan kontrol terhadap santri serta melatihnya untuk bersosial antara teman dalam pondok. Asrama juga memudahkan dalam mengatur kurikulum pembelajaran pendidikan pondok baik ekstra maupun non ekstrakurikuler. Sistem program wajib mukim mampu menghantarkan dalam kemandirian santri yang berakhlak sesuai dengan ajaran Rasulullah Saw.

Pondok pesantren Ar-Risalah melalui beberapa konsep pendidikan yang berdiri saat ini di harapkan mampu memberikan sentuhan warna yang positif terhadap masyarakat di wilayah Ponorogo sekitarnya, dan umumnya terhadap bangsa Indonesia.

Uraian diatas sangat menarik bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana modernisasi model pendidikan di Pondok pesantren modern Ar-Risalah. Akhirnya dengan paparan diatas memberikan gambaran bagi peneliti untuk mengadakan sebuah penelitian yang lebih mendalam terhadap pondok yaitu dengan tema: **“Modernisasi Model Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Untuk mempermudah dalam menemukan permasalahan dalam penelitian ini maka disusunlah indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perubahan zaman yang menuntut perubahan model pendidikan.
2. Tuntutan masyarakat yang semakin dinamis.
3. Dorongan dari siswa untuk mendapatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan kondisi saat ini

#### **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

Permasalahan yang di fokuskan oleh peneliti adalah modernisasi model pendidikan di Pondok Pesantren Ar-Risalah dengan mempelajari model pendidikan di harapkan mampu untuk meningkatkan kualitas

pendidikan Islam di pondok pesantren Ar-Risalah agar dapat bersaing di era saat ini. Model pendidikan islam di pondok pesantren Ar-Risalah sudah terbentuk dengan baik namun perlu di modernisasi agar kualitas pendidikan yang dihasilkan dapat relevan dengan perkembangan zaman.

Untuk memfokuskan penelitian dengan keterbatasan waktu maka penelitian mengangkat tema tentang modernisasi model pendidikan di pondok pesantren Ar-Risalah Slahung Ponorogo yaitu:

1. Bagaimana Konsep modernisasi model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo?
2. Bagaimana Implementasi modernisasi model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo?
3. Apa Implikasi modernisasi model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut diatas peneliti mengambil tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: .

1. Untuk memaparkan bagaimana konsep modernisasi model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo.
2. Untuk memaparkan implementasi modernisasi model pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo.



3. Untuk mengetahui implikasi atau hasil modernisasi pendidikan di pondok pesantren modern Ar-Risalah Slahung Ponorogo.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Berharap penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu mampu menambah pemahaman serta wawasan dan pengetahuan tentang modernisasi model pendidikan Islam di Pondok Modern Ar-risalah Slahung Ponorogo, dan di harapkan dapat menjadi sarana, dan prasarana dalam pengembangan ilmupengetahuan di era modern saat kedepan.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Modernisasi model pendidikan islam secara khusus di pondok pesantren sangat penting yaitu sebagai pengembangan diri dalam keilmuan sehingga memudahkan bagi guru atau pendidik dalam menanamkan dan menyalurkan ilmu agama sehingga akhlak santri ataun peserta didik bisa terarah dengan baik sesuai syariat islam.

#### **b. Bagi Santri**

Penelitian diharapkan mampu menjebatani dalam meningkatkan pendidikan santri untuk menuntut ilmu Agama Islam. Hal ini di harapkan santri mampu menghadapi tantangan global yang penuh dengan ujian, selain itu santri juga mampu meningkatkan prestasibelajarnya.

c. Bagi Pondok

Penelitian yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan proses pembelajaran, sehingga dapat mendorong Minat santri agar lebih tertarik belajar didalam pondok.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu keilmuan dan pengalaman yang kemudian hari berguna baik oleh peneliti secara khusus dan secara umum mampu untuk meningkatkan kualitas tenaga guru yang berkompeten dan profesional dalam bidangnya tersebut.

